

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi misi dan tujuan tertentu. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya untuk memperoleh suatu keuntungan atau laba yang optimal yang bisa digunakan untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan masa yang akan datang. Perolehan keuntungan atau laba dalam perusahaan adalah suatu kesuksesan yang didapatkan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut, maka untuk itu diperlukan adanya suatu planning atau perencanaan. Dalam keadaan ini, perencanaan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan harus merencanakan laba yang diinginkan yaitu dengan mempertimbangkan biaya, harga jual, dan volume penjualan yang diharapkan. Salah satu alat yang digunakan dalam perencanaan laba ialah analisis Break Even Point (BEP). BEP merupakan titik impas dimana total biaya sama dengan total pendapatan, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. Sehingga dengan adanya analisis break even point ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai berapa besar volume penjualan dan berapa banyak unit yang harus dihasilkan supaya perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. syarat perhitungan break even point ini harus terdapat pengklasifikasian biaya antara biaya variabel dan biaya tetap. Akan tetapi masih sedikit perusahaan yang melakukan perhitungan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan mengadakan pemisahan antara biaya tetap dan biaya variabel.

Secara umum analisis ini juga memberikan informasi mengenai perhitungan besarnya margin pengaman (margin of safety) yang digunakan sebagai indikasi atau pedoman untuk mengetahui perubahan tingkat produksi terhadap laba perusahaan. Selain itu apabila penjualan pada break even point

(BEP) dihubungkan dengan penjualan yang dianggarkan maka akan dapat informasi tentang berapa jauh penjualan bisa turun sehingga industri tidak menderita kerugian atau tingkat keamanan bagi perusahaan dalam melakukan penurunan penjualan.

UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang, perusahaan ini merupakan salah satu usaha yang memproduksi dan menjual makanan yaitu: roti isi, roti tawar, cake, kue kering, kue basah, kue ulang tahun, dan resto. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2019, terletak di Jl.D.I. Panjaitan, Rt 18/Rw07, Bagus Kuning, Kec. plaju, kota Palembang, Sumatera Selatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang, belum melakukan pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel dan juga belum membuat perhitungan BEP sehingga perusahaan belum dapat menentukan besarnya laba yang ingin dicapai dan belum mengetahui batas keamanan penjualan (*margin of safety*).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Break Even Point untuk Alat Perencanaan Laba pada UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Rifki Bakery & Resto adalah:

1. Perusahaan belum tepat memisahkan antara biaya tetap dengan biaya variabel, sehingga belum dapat dilakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP).
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP), sehingga perusahaan belum mengetahui berapa titik impas dari penjualan perusahaan.
3. Perusahaan belum melakukan perhitungan *Margin of Safety* (MOS), sehingga perusahaan belum mengetahui seberapa besar volume penjualan dalam batas aman agar tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis identifikasi diatas, maka masalah pokok yang dihadapi perusahaan yaitu “Bagaimana analisis *Break Even Point* dan *Margin of Safety* yang hendak dicapai oleh UMKM Rifki bakery & Resto Palembang dalam menentukan perencanaan laba”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pengklasifikasian biaya (biaya tetap dan biaya variable), perhitungan Break Even (BEP), perencanaan laba serta perhitungan *Margin Of Safety* atas penjualan roti isi, cheesecake, dan roti tawar dalam periode tahun 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui biaya variable dan biaya tetap, suatu produk yang diberikan dengan melakukan pengklasifikasian biaya.
2. Untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan perusahaan dengan melakukan perhitungan BEP dalam unit dan rupiah dengan produk yang dijual.
3. Untuk mengetahui volume penjualan dalam batas aman, untuk mencapai laba yang diinginkan dengan melakukan perhitungan *Margin of Safety*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini yang dilakukan selama pengambilan data pada UMKM Rifki Bakery & resto Palembang adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengeni bidang akuntansi manajemen, khususnya dalam pembuatan alat perencanaan laba dengan menggunakan analisis Break Even Point.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan, dengan melakukan analisis BEP, perusahaan dapat mengetahui jumlah penjualan minimum yang harus dicapai untuk mencapai titik impas atau break even point. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan target penjualan yang realistis dan memperkirakan keuntungan yang dapat dihasilkan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut Adapun menurut (Sugiyono 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian teknik pengumpulan data yang di atas, teknik yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini dengan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan Pemilik UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang.

2. Observasi

Penulis datang langsung ke lokasi untuk melakukan pengamatan dengan melihat kegiatan – kegiatan yang sedang di kerjakan oleh pegawai Rifki Bakery & Resto Palembang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut (Sanusi 2016) terdapat dua jenis data menurut sumbernya, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder yang tersedia dilokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia diluar lokasi penelitian tersebut dengan data sekunder eksternal.

Berdasarkan sumber data yang di dapatkan, maka penulis menggunakan data primer. Data primer Yang di dapatkan dari wawancara yang melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diinginkan oleh penulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi Pengertian Akuntansi

Manajemen, pengertian biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian perencanaan laba, keterkaitan analisis BEP dan perencanaan laba, pengertian analisis BEP, tujuan analisis BEP, Manfaat BEP, asumsi dan keterbatasan analisis BEP, metode perhitungan BEP, pengertian *margin of safety*, dan bauran penjualan (*sales mix*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum tentang yang meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan pembagian tugas karyawan, alat dan proses produksi, sampel produk yang di jual, laporan harga pokok produksi, rekapitulasi, dan laporan laba rugi UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang pada tahun 2022.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada yang akan dilakukan analisis data sehubungan dengan biaya-biaya diklasifikasi menjadi biaya tetap, dan biaya variable, perhitungan BEP, perencanaan laba dengan menggunakan alat analisis BEP serta perhitungan tingkat keamanan penjualan (*margin of safety*).

BAB IV KESIMPULAN & SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran bermanfaat bagi UMKM Rifki Bakery & Resto Palembang.